

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan teknik analisa data yang peneliti lakukan mengenai Pengendalian Persediaan Bahan Baku, Proses Produksi dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan pengendalian persediaan bahan baku belum optimal, dikarenakan UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi dalam pengendalian bahan bakunya lebih mementingkan pesanan terlebih dahulu, kemudian membeli bahan baku kembali karena tidak memiliki stock bahan baku. Dengan kata lain persediaan yang diterapkan oleh perusahaan belum optimal karena UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi belum menerapkan metode EOQ yang dapat membantu mengoptimalkan pengendalian persediaan bahan baku, agar tidak mengalami kekurangan ataupun kelebihan bahan baku.
2. UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi dalam melakukan perencanaan persediaan bahan baku hanya menggunakan perkiraan, tanpa adanya perencanaan yang tepat, sehingga masalah yang selalu dihadapi oleh pihak UKM adalah biaya yang dikeluarkan bank untuk membeli bahan baku maupun biaya penyimpanan masih tinggi.

3. Dari data yang telah di paparkan maka dapat diketahui perbandingan persediaan bahan baku bila menggunakan kebijakan perusahaan dengan menggunakan metode EOQ. Diketahui jumlah pemesanan bahan baku mengalami penambahan tetapi dengan total biaya persediaan lebih sedikit apabila menggunakan metode EOQ. Dalam kondisi aktual perusahaan, tidak menetapkan persediaan pengaman (*safety stock*) dan titik pemesanan kembali (*reorder point*) karena perusahaan tidak memiliki gudang yang cukup luas untuk menampung persediaan bahan baku yang banyak, maka dari itu perusahaan harus menyediakan sebuah gudang, sehingga mampu menambah persediaan bahan baku dan dapat meningkatkan hasil produksi tahu tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi UKM

1. Perusahaan hendaknya menggunakan *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menghindari resiko kehabisan bahan baku dan juga kelebihan bahan baku sehingga proses pengendalian persediaan dapat terlaksana lebih efisien dan efektif. Untuk lebih memudahkan perhitungan tersebut dapat memperhatikan data yang tersedia.
2. UKM Tahu Nugraha Jaya Sukabumi khususnya bagian gudang perlu mengadakan persediaan pengaman untuk mencegah kekurangan bahan baku pada saat proses produksi sedang berlangsung dan menentukan

waktu dan jadwal yang tepat untuk melakukan pemesanan kembali bahan baku.

3. Perusahaan harusnya melakukan pemesanan kembali untuk menghindari keterlambatan pemesanan bahan baku agar biaya penyimpanan di gudang dapat optimal.

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengkaji dan memahami lebih dalam mengenai judul penelitian yang diambil.

2. Bagi lembaga pendidikan (Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

Harapan besar peneliti yaitu pihak program studi lebih dapat memperhitungkan lamanya waktu penelitian, tujuannya agar mempermudah langkah dan gerak mahasiswa tersebut serta mahasiswa lebih matang lagi dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Pembaca

Disarankan bagi pembaca penelitian ini untuk membaca penelitian-penelitian yang lain sesuai dengan tema penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir tingkat kesalahan dalam pengambilan referensi dan sebagai bahan perbandingan antara penelitian satu dengan penelitian yang lainnya.